

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Rizqi Mauluddin  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Perancangan Museum Alat Musik Tradisional Dari Bambu Dengan Penerapan Konsep Arsitektur Neo – Vernakular Di Kota Baru Parahyangan  
Pembimbing : 1. Ardhiana Muhsin, S.T., M.T.  
2. Ir. Achsien Hidajat, M.T.

*Kota Bandung sebagai salah satu kota wisata di Jawa Barat dan termasuk kota metropolitan terbesar di Jawa Barat. Kota Bandung dikelilingi oleh pegunungan memiliki pemandangan yang sangat indah. Hal tersebut menyebabkan kota ini sangat cocok dijadikan sebagai kawasan wisata baik wisata edukasi, rekreasi, kuliner maupun wisata belanja. Aktivitas wisata di Kota Bandung mendorong peningkatan pembangunan fasilitas pendukung yang pada akhirnya hal tersebut akan mendorong perkembangan fasilitas hiburan baru.*

*Lokasi proyek yang berada di pinggiran kota dengan infrastruktur yang menunjang menjadikan potensi untuk dibangunnya kawasan wisata edukasi. Desain Museum Alat Musik Tradisional Bambu diharapkan mampu memberikan daya tarik wisata edukasi daerah tersebut tanpa melupakan desain lokal lingkungan sekitarnya. Tema budaya dengan konsep Arsitektur Neo – Vernakular dipilih berdasarkan pendekatan budaya lokal yang dapat memberi edukasi gaya arsitektur sunda dengan penggabungan teknologi modern untuk menunjang fasilitas bagi pengunjung. Oleh karena itu wisata edukasi ini menerapkan desain yang mampu memberikan konsep yang dapat melestarikan edukasi dan pengalaman terhadap budaya sunda dengan melalui bentuk dan suasana dari budaya sunda.*

**Kata kunci:** *museum, arsitektur neo – vernacular, bambu.*

## ABSTRACT

*Name* : Muhammad Rizqi Mauluddin  
*Study Program* : Architecture  
*Title* : Perancangan Museum Alat Musik Tradisional Dari Bambu Dengan Penerapan Konsep Arsitektur Neo – Vernakular Di Kota Baru Parahyangan  
*Counsellor* : 1. Ardhiana Muhsin, S.T., M.T.  
2. Ir. Achsien Hidajat, M.T.

*Bandung city is one of the tourist cities in West Java and the largest metropolitan city in West Java. Bandung city surrounded by mountains which has a very beautiful view. It makes this city very suitable to be used as a tourist area for both educational, recreational, culinary and shopping tours. Tourism activities in the city of Bandung encourage an increase in the construction of supporting facilities which in turn will encourage the development of new entertainment facilities. The project location which is located on the outskirts of the city with supporting infrastructure has the potential to develop educational tourism area. The design of the Bamboo Traditional Musical Instrument Museum is expected to be able to provide an educational tourist attraction in the area without forgetting the local design of the surrounding environment. Cultural themes with the concept of Neo - Vernacular Architecture are chosen based on a local cultural approach that can provide education on Sundanese architectural styles by combining modern technology to support facilities for visitors. Therefore, this educational tour applies a design that is able to provide a concept that can preserve education and experience of Sundanese culture through the form and atmosphere of the Sundanese culture.*

**Keywords:** *Museum, architecture neo – vernacular, bamboo.*